



Pemkab Bantul Akan Lanjutkan Proyek Agrowisata Bukit Dermo

BANTUL, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul berencana melanjutkan pembangunan kawasan agrowisata Bukit Dermo, di Kalurahan Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Proyek pembangunan itu sempat berhenti selama beberapa waktu.

Sekretaris Daerah Pemkab Bantul, Agus Budi Raharja, menyampaikan, ada beberapa hal yang menyebabkan pembangunan itu berhenti. Akan tetapi, pihaknya tetap optimis bahwa agrowisata itu akan kembali digarap dalam beberapa waktu ke depan.

"Tentu pembangunan itu akan ditindaklanjuti. Itu kan pekerjaan yang belum selesai. Proyek memang sudah selesai cut off, tetapi tentu niatan program yang sudah direncanakan sejak awal tetap akan kami selesaikan," katanya kepada *Tribun Jogja*, Minggu (18/5).

Sebagai salah satu langkah untuk menindaklanjuti pembangunan tersebut, pihaknya sedang melakukan *review detail engineering design* (DED) proyek tersebut. Nantinya, hasil *review* itu akan diperbaiki dengan membuat DED yang baru atau merevisi yang telah ada.

"Nanti, bila memungkinkan, ya mu-

dah-mudahan memungkinkan, kita alokasikan anggaran rencana lanjutan pembangunan itu saat membahas rancangan perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2025," ucap Agus.

Menurutnya, pelaksanaan pembangunan tidak mungkin rampung apabila tidak ada alokasi anggaran baru. Pembangunan kawasan agrowisata Bukit Dermo masih menyisakan beberapa tugas.

"Kalau sekarang kan enggak mungkin bisa kami garap, kecuali sudah ada perubahan anggaran atau pergeseran anggaran. Jadi, kalau diperubahan APBD 2025 disepakati, ya bisa kami selesaikan pada tahun 2025 dan tidak harus menunggu tahun depan," jelas dia.

Ia memperkirakan, pembangunan agrowisata Bukit Dermo itu masih menyisakan sekitar 30 persen tahapan yang harus diselesaikan. Angka itu yang kemudian menjadi bagian kewajiban pihaknya untuk kembali meneruskan proyek pariwisata dengan pertanian atau perkebunan.

"Yang jelas, untuk menyelesaikan itu harus menyesuaikan dengan menggu-

nakan DED baru. Tidak bisa pakai DED yang lama. Kondisinya kan sudah berbeda. Maka itu perlu kami selesaikan agar agrowisata ini bisa menjadi daya tarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan maupun kesejahteraan masyarakat setempat," pinta dia.

Diberitakan sebelumnya, pembangunan agrowisata Bukit Dermo yang ada di Kalurahan Selopamioro, ditunda sementara dikarenakan ada kendala yang melibatkan pihak kontraktor dari proyek tersebut.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkab Bantul, Hermawan Setiaji, berujar kontraktor yang tidak diberikan namanya itu juga sudah mengembalikan uang pembangunan hampir Rp1 miliar.

"Yang dikembalikan sekitar 80 persen atau hampir dari Rp1 miliar," katanya kepada awak media, Senin (20/1).

Kemudian, kontraktor tersebut masuk dalam daftar *blacklist* atau selama setahun ke depan tidak boleh ikut tender proyek di Pemerintah Kabupaten Bantul. Bahkan, semua organisasi perangkat daerah di Bumi Progotamansari tidak boleh menggunakan pengadaan barang dan jasa dari kontraktor tersebut. (nel)